MENUMBUHKAN MOTIVASI PERANGKAT KELURAHAN DAN LKK DALAM PENAGGULANGAN KEMISKINAN

Oleh
Sabaryo Pramono, S.Sos, MSi
Plt. Ka DPMPP Kota Pekalongan

KEMISKINAN

- suatu kondisi ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi standar hidup rata-rata masyarakat di suatu daerah. Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang, maupun papan
- ketidakmampuan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan makanan maupun non-makanan

Beberapa jenis kemiskinan yaitu:

- 1. Kemiskinan absolut merupakan jenis kemiskinan di mana orang-orang miskin mempunyai tingkat pendapatan di bawah garis kemiskinan atau jumlah pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok hidup, seperti pangan, pakaian, dan tempat tinggal.
- 2. Kemiskinan relatif merupakan jenis kemiskinan yang terjadi karena pengaruh kebijakan pembangunan yang belum menjangkau seluruh masyarakat. Sehingga mengakibatkan terjadinya ketimpangan pada pendapatan atau bisa dikatakan bahwa seseorang sebenarnya telah hidup di atas garis kemiskinan namun masih berada di bawah kemampuan masyarakat sekitarnya.
- 3. Kemiskinan kultural merupakan jenis kemiskinan yang disebabkan oleh faktor budaya, seperti malas, tidak ada usaha untuk memperbaiki tingkat kehidupan, pemboros, dan lain-lain.
- 4. Kemiskinan struktural merupakan kemiskinan yang dialami oleh suatu golongan masyarakat karena struktur sosial masyarakat tersebut memungkinkan golongan masyarakat tidak ikut menggunakan sumber-sumber pendapatan yang sebenarnya tersedia bagi mereka.

Tiga strategi pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan melalui implementasi agenda Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia.

Pertama: perlindungan sosial yang komprehensif.

Kedua : penyediaan dan peningkatan akses terhadap

layanan dasar, dan

Ketiga : mata pencaharian yang layak serta berkelanjutan

KELURAHAN

- 1) Kelurahan merupakan perangkat daerah Kabupaten/Kota yang berkedudukan di wilayah kecamatan.
- 2) Kelurahan dipimpin oleh Lurah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati/Walikota melalui Camat.
- 3) Lurah diangkat oleh Bupati/Walikota dari Pegawai Negeri Sipil

Kelurahan terdiri dari Lurah dan perangkat kelurahan.

Perangkat kelurahan merupakan pembantu lurah dalam melaksanakan tugas tugas pemerintahan

Perangkat kelurahan terdiri dari Sekretaris Kelurahan dan Seksi serta jabatan fungsional.

Lurah dan Perangkat Kelurahan mempunyai tugas:

- a. pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan;
- b. pemberdayaan masyarakat,
- c. pelayanan masyarakat;
- d. penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- e. pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum; dan
- f. pembinaan lembaga kemasyarakatan.

Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan

Wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintah kelurahan, ikut serta dalam perencaan pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

Lembaga kemasyarakatan kelurahan mempunyai tugas membantu lurah dalam pelaksanaan urusan pemerintahan, pembangunan, sosial kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

Fungsi Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan

- a. penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat;
- b. penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam kerangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- c. peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintahan kepada masyarakat;
- d. penyusun rencana, pelaksana dan pengelola pembangunan serta pemanfaat, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif;
- e. penumbuhkembangan dan penggerak prakarsa dan partisipasi, serta swadaya gotong royong masyarakat;
- f. penggali, pendayagunaan dan pengembangan potensi sumber daya serta keserasian lingkungan hidup;
- g. pengembangan kreatifitas, pencegahan kenakalan, penyalahgunaan obat terlarang (Narkoba) bagi remaja;

h. pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga;

- i. pemberdayaan dan perlindungan hak politik masyarakat; dan
- j. pendukung media komunikasi, informasi, sosialisasi antara pemerintah desa/kelurahan dan masyarakat.

Kegiatan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan:

- 1. peningkatan pelayanan masyarakat;
- 2. peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan;
- 3. pengembangan kemitraan;
- 4. pemberdayaan masyarakat meliputi bidang politik, ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan hidup; dan
- 5. peningkatan kegiatan lainnya sesuai kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat.

Bagaimana menumbuhkan semangat dalam pengentasan kemiskinan ???

- 1. Komitmen;
- 2. Peduli;
- 3. Gotong Royong;
- 4. Menjadi Orang Baik

(1) Komitmen

- Perasaan keterkaitan atau keterikatan psikologis dan fisik pegawai terhadap organisasi tempat bekerja atau organisasi dimana ia menjadi anggotanya,
- perjanjian (keterikatan) untuk melakukan sesuatu atau kontrak.
- Tanpa adanya unsur paksaan
- Komitmen juga bisa diartikan sebagai tanggung jawab.

Hal ini bisa merupakan keterikatan pada diri sendiri maupun orang lain untuk melakukan sesuatu

(2) Kepedulian

Peduli : sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di sekitar kita.

Kepedulian Sosial: sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota manusia untuk membantu orang lain atau sesama.

(3) Gotong Royong

Adat istiadat tolong menolong antara warga dalam berbagai macam lapangan aktivitas social baik berdasarkan hubungan tetangga kekerabatan atau aktivitas kerja sama yang lainnya.

Gotong royong memiliki tujuan yakni:

- 1. Meningkatkan kekompakkan social
- 2. Menciptakan iklim sosial yang bisa menciptakan solusi atau memecahkan masalah secara bersama-sama
- 3. Memperkuat dan menjalin persaudaraan
- 4. Menumbuhkan sikap saling tolong menolong
- 5. Mempererat rasa persatuan
- 6. Meringankan pekerjaan

(4) Menjadi Orang Baik

A. Pendapat I

- Orang baik itu adalah orang yang secara positif bermanfaat untuk orang disekitarnya. Dia rela memberikan sumbangsih baik itu materil dan immateril, tanpa mengharapkan imbalan apapun.
- Orang baik itu menjunjung tinggi nilai-nilai keberagaman, mampu bertoleransi dan mampu menjaga hubungan baik dalam bersosialisasi di masyarakat.
- Orang baik itu mampu berlaku adil terhadap orang terdekat seperti anggota keluarga, dan masyarakat disekitarnya.

B. Pendapat II

- Adalah orang yang membuat orang lain selamat dan aman dari perbuatan diri
- Orang yang tak menjadi beban orang lain
- Orang yang *peduli* dan *keberadaannya memberikan manfaat bagi orang lai*
- Orang yang adil. amanah, menepati janji, dan tak berdusta ataupun membuat dan menyebarkan hoaks secara sadar

```
Ayoo...
kembangkan nilai — nilai luhur
budaya bangsa ...
```

TERIMA KASIH

